

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan mengenai implementasi layanan digital i-Kurma BSI KCP Mojokerto Mojosari dalam penyaluran pembiayaan mikro UMKM masa pandemi Covid-19 diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya adalah Selama pandemic covid-19 dengan adanya aplikasi i-Kurma bisa memudahkan dan mempercepat proses pembiayaan mikro UMKM. Dalam pengoperasian, aplikasi ini sangat praktis, tenaga mikro hanya perlu memasukkan data hasil survei beserta data diri serta persyaratan lainnya dan langsung dianalisa otomatis oleh i-Kurma. Proses pencairan yang tadinya memakan waktu hingga 9 hari sekarang dengan adanya aplikasi i-Kurma hanya butuh maksimal 2 hari. Lebih efektif dan efisien untuk digunakan, tidak perlu repot untuk menyelesaikan pekerjaan ke kantor, hemat secara waktu, tenaga dan biaya transportasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan dengan tujuan untuk kebaikan dan kemajuan bagi layanan digital i-Kurma di Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia, terkait aplikasi i-Kurma yang membutuhkan jaringan stabil, hal tersebut terkadang menyusahkan tenaga pemasar jika sedang prospek nasabah di suatu tempat yang tidak

ada sinyal sehingga akan menghambat proses pembiayaan. Mungkin selanjutnya pihak bank agar melakukan maintenance supaya sistem bisa dijalankan dengan offline atau tanpa jaringan.

2. Bagi pihak peneliti selanjutnya, pembahasan mengenai layanan digital di perbankan syariah masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis mengharapkan kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai kajian untuk peneliti berikutnya dan dapat melengkapi kekurangan yang berkaitan dengan digitalisasi perbankan Syariah.

